

PENGARUH PRESTASI MATA PELAJARAN PRODUKTIF DAN PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII TKR SMK NEGERI 1 AMBAL TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh: Asep Sutrisno, Widiyatmoko
Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo
E-mail: asepsutrisno31@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Pengaruh Mata Pelajaran Produktif dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TKR SMK Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan jumlah sampel 86 siswa yang diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data prestasi mata pelajaran produktif diperoleh menggunakan teknik dokumen. Data pengalaman praktik industri dan kesiapan kerja diperoleh menggunakan metode angket. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan 1) Prestasi mata pelajaran produktif berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Ambal tahun pelajaran 2015/2016 dengan $t_{hitung} = 2,413$ ($> t_{tabel}$ sebesar 1,988) dan $p = 0,018$. 2) Pengalaman praktik industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Ambal tahun pelajaran 2015/2016 dengan $t_{hitung} = 2,852$ ($> t_{tabel}$ 1,988) dan $p = 0,005$. 3) Prestasi mata pelajaran produktif dan Pengalaman praktiki industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Ambal tahun pelajaran 2015/2016 dengan $F_{hitung} = 9,460$ ($> F_{tabel}$ 3,11) dan $p = 0,000$.

Kata kunci : Prestasi, Pengalaman, dan Kesiapan Kerja

PENDAHULUAN

Tingkat keberhasilan pembangunan nasional Indonesia dalam segala bidang sangat bergantung pada sumber daya manusia (SDM) sebagai aset bangsa. Indonesia saat memiliki tantangan yang cukup besar. diantaranya tantangan sumber daya alam (SDA) yang masih dikelola oleh pihak asing dan tantangan sumber daya manusia yang belum siap SDM di Indonesia perlu memiliki kesadaran sejak dini dan berupaya melakukan peningkatan kemampuan yang lebih agar mampu bersaing dengan yang negara lainnya. Adanya konsep Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang telah disepakati oleh para pemimpin ASEAN memberikan keleluasaan bagi seluruh masyarakat wilayah ASEAN untuk bekerja secara bebas diluar negaranya. Apabila tenaga kerja di Indonesia tidak mampu berkompetisi dengan tenaga kerja dari negara-negara anggota ASEAN

lainnya, maka akan muncul permasalahan lain yang lebih kompleks. Untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan perkembangan seluruh SDM yang dimiliki, dilakukan melalui pendidikan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal. Salah satu lembaga pada jalur pendidikan formal yang menyiapkan lulusannya untuk memiliki keunggulan di dunia kerja, diantaranya melalui jalur pendidikan kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidangnya. Namun dalam kenyataannya menurut Biro Pusat Statistik jumlah pengangguran terbuka di Indonesia pada Agustus 2011 mencapai 7,7 juta orang atau 6,56% dari total angkatan kerja dan penyumbang pengangguran terbuka tertinggi justru berasal dari lulusan SMA sebesar 10,66% dan SMK sebesar 10,43%. Sedangkan untuk lulusan SD hanya 3,56%, SMP sebesar 8,37%, Diploma sebesar 7,16%, dan perguruan Tinggi hanya 8,02 %.

Dunia pendidikan diharapkan menjadi tempat penyiapan tenaga kerja produktif yang nantinya mampu bersaing di dunia kerja. Permasalahan yang dihadapi dunia kerja terletak pada kenyataan bahwa sulit untuk dapat memperoleh tenaga kerja yang berkualitas tinggi yaitu tenaga kerja ahli, terampil dan beretos kerja tinggi. Adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja terjadi pada SMK. Kesenjangan berupa kemampuan lulusan yang belum sesuai dengan standar kualifikasi dalam dunia kerja.

Salah satu usaha SMK dalam menyiapkan dan mengembangkan peserta didik yang produktif adalah dilakukannya program Praktek Industri. Praktek Industri merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilakukan diluar proses belajar mengajar di sekolah dan dilaksanakan pada perusahaan/industri. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Suyitno (2015) terbukti bahwa (1) 53% sekolah pada umumnya tidak mempersiapkan praktik terlebih dahulu sebelum berangkat Praktik Industri, 18% siswa kurang serius dalam pelaksanaan Praktek Industri, 18% disiplin siswa berkurang setelah melakukan Praktik Industri, 6% tidak paham akan alur Praktik Industri dan 6% kesulitan dalam pembuatan laporan.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan di SMK N 1 Ambal yang beralamatkan di desa Ambalresmi kecamatan Ambal kabupaten kebumen, bahwa kenyataannya di SMK N 1 Ambal masih ada beberapa permasalahan terkait dengan mata pelajaran produktif, dimana nilai mata pelajaran produktif antara siswa satu dengan lainnya memiliki jarak yang cukup jauh. Disamping itu dalam pelaksanaan praktik industri juga belum dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa. Hal ini yang menyebabkan lulusan SMK N 1 Ambal belum sepenuhnya terserap oleh dunia kerja

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi adalah semua siswa kelas XII program studi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 1 Ambal yang berjumlah 105 siswa dengan jumlah sampel 86 siswa. Variabel prestasi mata pelajaran produktif diperoleh menggunakan metode dokumentasi sedangkan pengalaman praktik industri dan kesiapan kerja diperoleh dengan menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sampel 86 siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Ambal terdapat 8% siswa memiliki kualifikasi prestasi mata pelajaran Produktif yang baik sekali, 37% siswa memiliki kualifikasi prestasi mata pelajaran Produktif yang baik, 29% siswa memiliki kualifikasi prestasi mata pelajaran Produktif yang cukup, dan 26% siswa memiliki kualifikasi prestasi mata pelajaran Produktif yang kurang. Untuk variabel pengalaman Praktik Industri terdapat 52% siswa memiliki pengalaman Praktik Industri yang sangat tinggi, 33% siswa memiliki pengalaman Praktik Industri yang tinggi, 10% siswa memiliki pengalaman Praktik Industri yang rendah, dan 5% siswa memiliki pengalaman Praktik Industri yang sangat rendah. Sedangkan untuk variabel kesiapan kerja terdapat 42% siswa memiliki kesiapan kerja yang sangat tinggi, 29% siswa memiliki kesiapan kerja yang tinggi, 19% siswa memiliki kesiapan kerja yang rendah, 10% siswa memiliki kesiapan kerja yang sangat rendah. Dari hasil deskriptif data diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi mata pelajaran Produktif SMK N 1 Ambal tergolong dalam

kategori baik, sedangkan pengalaman Praktik Industri dan kesiapa kerja tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Hasil pengujian hipotesis pengaruh prestasi mata pelajaran Produktif terhadap kesiapan kerja diperoleh t_{hitung} sebesar 2,413 lebih besar dari t_{tabel} pada $df = 83$ dengan taraf signifikansi 5%. Artinya t_{hitung} tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis pertama diduga variabel prestasi mata pelajaran Produktif berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2015/2016 **diterima**.

Hasil pengujian hipotesis pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja diperoleh t_{hitung} sebesar 2,852 lebih besar dari t_{tabel} pada $df = 83$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,988. Artinya t_{hitung} tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis kedua diduga variabel pengalaman praktik industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2015/2016 **diterima**.

Berdasarkan tabel dari perhitungan regresi diperoleh koefisien korelasi ganda (R^2) sebesar 0,186 Setelah dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi ganda menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 9,460 ($p = 0,000$). Nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df pembilang = 2 dan df penyebut = 83 adalah 3,11. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,460 > 3,11$) dan $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diduga variabel prestasi mata pelajaran Produktif dan pengalaman praktik industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Ambal Tahun pembelajaran 2015/2016 **diterima**.

SIMPULAN dan SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran Produktif terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Ambal dengan t_{hitung} sebesar $2,413 > t_{tabel}$ sebesar 1,988.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII TKR SMK N 1 Ambal dengan t_{hitung} sebesar $2,852 > t_{tabel}$ sebesar 1,988.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran Produktif dan pengalaman praktik industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII TKR SMK N 1 Ambal. F_{hitung} sebesar 9,460 > F_{tabel} sebesar 3,11

Dari hasil penelitian diatas diharapkan Sekolah hendaknya memberikan dorongan dan motivasi kepada siswanya untuk terus belajar terutama pada mata pelajaran produktif, dan juga meberikan tekanan kepada siswa agar lebih serius dalam melakukan praktik industri karena hal tersebut dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa setelah menyelesaikan sekolahnya. Siswa sendiri hendaknya memanfaatkan waktu sebaik-baiknya selama melaksanakan praktik industri. Pengalaman yang diperoleh akan sangat bermanfaat kedepannya bagi diri sendiri kedepannya. Faktor pengalaman praktik industri berpengaruh besar terhadap kesiapan dalam bekerja. Dan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya dan memperluas daerah penelitinya sehingga hasil penelitian dapat dilihat lebih maksimal dari penelitian yang telah ada sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Slamet. 2015. *Peran Praktis Pendidikan Kejuruan Dalam Meningkatkan Ekonomi Ketenaga Kerjaan Di Indonesia*. Seminar Nasional Pendidikan Teknik Otomotif UMP
- Sukardi. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suyitno. 2015. *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Industri SMK di Yogyakarta*. Jurnal Autotech Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Diambil dari <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/2318>. Diakses 26 Mei 2016, pukul 19.34 WIB
- Waluyo. 2015. *Tantangan Dan Peluang Pendidikan Vokasi Dalam Memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Seminar Nasional Pendidikan Teknik Otomotif UMP
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung Offset